

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan MTs. Nurul Hikmah Banjarbaru

MTs. Nurul Hikmah berdiri tahun 1982. Terletak di Kelurahan Palam Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. MTs. Nurul Hikmah merupakan madrasah swasta berstatus terakreditasi dengan nilai A dibawah binaan Yayasan Pendidikan Islam Nurul Hikmah . Selain MTs. Nurul Hikmah didalam komplek perguruan Yayasan Pendidikan Islam Nurul Hikmah juga terdapat lembaga pendidikan RA. Nurul Hikmah, MI. Nurul Hikmah dan MA. Nurul Hikmah . Pada awal berdiri MTs. Nurul Hikmah berada didaerah pedesaan, sehingga udara sekitar sekolah terasa sejuk, nyaman dan jauh dari polusi udara serta jauh dari keramaian yang sangat mendukung bagi siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Namun dengan perkembangan kota sekarang, terlebih setelah dicanangkannya pemindahan pusat pemerintahan provinsi Kalimantan Selatan dari Banjarmasin ke Banjarbaru, maka terjadi perubahan luar biasa dari aspek lingkungan, sosial budaya dan ekonomi masyarakat sekitar.

MTs. Nurul Hikmah memiliki 6 (enam) ruang kelas, 1 (satu) ruang kepala sekolah dan tata usaha, 1 (satu) ruang perpustakaan, 1 (satu) ruang laboratorium bahasa , 1 (satu) ruang OSIS dan UKS serta 1 (satu) ruang

keterampilan komputer . Selain itu didalam komplek perguruan Yayasan Pendidikan Islam Nurul Hikmah terdapat sebuah mushalla yang dipergunakan apabila sekolah mengadakan acara keagamaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Keadaan ruang bangunan MTs. Nurul Hikmah Banjarbaru

No	Nama Ruang	Kondisi Ruang			Luas (M2)
		Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1.	Ruang Kelas	2	4	-	336
2.	Ruang Kamad	1	-	-	28
3.	Ruang TU	1	-	-	28
4.	Ruang OSIS	-	1	-	14
5.	Ruang UKS	-	1	-	14
6.	Ruang Perpustakaan	1	-	-	14
7.	Ruang Komputer	1	-	-	21
8.	Mushalla	-	1	-	78
9.	WC	2	2		24
10.	Keterampilan Jahit	1	-	-	28
11.	Gudang	-	1	1	56

2. Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah guru dan karyawan yang ada di MTs. Nurul Hikmah tahun pelajaran 2010/2011 sebanyak 22 orang termasuk kepala sekolah dan tata usaha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Keadaan guru dan karyawan MTs. Nurul Hikmah Banjarbaru.

No	Nama	Gol/ Ruang	Pendidikan Akhir	Jabatan
1.	M. Isnaeni, SE	-	S1 Ekonomi	Kepala Sekolah
2.	Risa Ellyani, S.Pd	-	S1 Kimia	Waka.Kurikulum
3.	H. Baihaki	-	Ulya	Waka.Keagamaan
4.	Heri Kusnanto, S.Pd.I	III/a	S1 PAI	Waka.Kesiswaan
5.	Suprapti Ningsih	-	SMA	Bendahara
6.	Supriyanto, S.Pd	III/b	S1 Penjas	Guru tetap
7.	Basrudin, S.Pd.I	-	S1 PAI	Guru tidak tetap
8.	Ir. Subandi	-	S1 PHP	Guru tidak tetap
9.	Hj. Siti Raudah, A.Md	-	D3 MIPA	Guru tidak tetap
10.	Dewi Wahyuni SA,ST	-	S1 .Pangan	Guru tidak tetap
11.	Leni Setiawati, S.Pd.I	-	S1 PAI	Guru tidak tetap
12.	Itriah, S.Ag	-	S1 B.Arab	Guru tidak tetap
13.	M. Solihin	-	MAN	Guru tidak tetap
14.	Samsir	-	MAS	Guru tidak tetap
15.	M. Padli Hasan	-	MAN	Guru tidak tetap
16.	Yulianti, S.Pd	-	S1 B.Ingggris	Guru tidak tetap
17.	Eka Ariesti Handayani,S.Pd	-	S1 B. Ingggris	Guru tidak tetap
18.	Jedy Henardy	-	SMA	Guru tidak tetap
19.	Rahimah, S.Ag	III/a	S1 PAI	Guru tidak tetap
20.	Syarifuddin, S.Pd.I	-	S1 PAI	Guru tidak tetap
21.	Agus Setiawan	-	SMA	Tata Usaha
22.	Muslimah	-	MAS	Tata Usaha

3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MTs. Nurul Hikmah berjumlah 117 orang, dengan 59 siswa laki-laki dan 58 siswa perempuan. Jumlah siswa tersebut tersebar di enam kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VIII A, VIII B, IX A, IX B. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Keadaan siswa MTs. Nurul Hikmah Banjarbaru

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII A	15	10	25
2.	VII B	13	11	24
3.	VIII A	10	11	21
4.	VIII B	9	8	17
5.	IX A	12	8	20
6.	IX B	10	10	20
		59	58	117

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di MTs. Nurul Hikmah Kelurahan Palam Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru. Dipilihnya kelas VIII B MTs. Nurul Hikmah dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Tidak mengganggu program persiapan menghadapi UN tahun pelajaran 2010/2011 bagi kelas IX .
2. Dipilihnya kelas VIII B untuk memantapkan persiapan dalam menghadapi ujian semester 2 (dua)
3. Untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VIII B.

C. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus 1

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada pertemuan siklus 1 ini dimulai dengan:

a. Perencanaan.

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VIII B MTs. Nurul Hikmah Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru dengan pelaksana penelitian adalah guru Sejarah Kebudayaan Islam .

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode pembelajaran *Group Investigation*. Hal ini dimaksud agar dengan model pembelajaran ini siswa dapat memahami pokok bahasan tentang dinasti Abasyiah dengan mudah dan cepat.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus 1 ini akan dilaksanakan selama 2 (dua) kali pertemuan sesuai dengan jadwal pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII B MTs. Nurul Hikmah Kec. Cempaka Kota Banjarbaru, dengan maksud untuk mempelajari materi pokok “memahami perkembangan Islam pada masa Dinasti Abasyiah” dengan sub materi pokok, yaitu menceritakan berdirinya Dinasti Abasyiah., melalui metode pembelajaran *group investigation*. Pokok materi dan sub pokok materi yang dipelajari ini merupakan salah satu dari materi Sejarah Kebudayaan Islam yang kurang dipahami oleh siswa kelas VIII B MTs. Nurul Hikmah. Pelaksanaan siklus 1 ini disusun jadwal sebagai berikut:

Tabel 4.4. Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus 1

No	Hari/ Tanggal	Pertemuan Ke	Jumlah Jam	Kegiatan yang dilakukan	Penilaian
1	Senin 01 Pebruari 2011	1	2 (2x40) menit	Mempelajari materi pokok “memahami perkembangan Islam pada masa Dinasti Abasyiah” dan sub materi pokok menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Abasyiah” dengan metode pembelajaran <i>group investigation</i> .	Tertulis
2.	Senin 08 Pebruari 2011	2	2 (2x40) menit	Mempelajari materi pokok “memahami perkembangan Islam pada masa Dinasti Abasyiah” dan sub materi pokok menjelaskan proses perpindahan kekuasaan dari Damaskus ke Bagdad” dengan model <i>group investigation</i> .	Tertulis

b. Pelaksanaan tindakan

1) Pertemuan pertama siklus 1

Pertemuan pertama pada siklus 1 pengamatan langsung difokuskan pada efektivitas dari pembelajaran dengan metode *group investigation* untuk memahami sejarah berdirinya dinasti Abasyiah.

a) Kegiatan awal

(1). Guru memberi salam

- (2). Presensi siswa
- (3). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diiringi dengan memotivasi siswa.
- (4). Guru menulis judul materi yang akan dipelajari
- (5). Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode tanya jawab.

b). Kegiatan inti

- (1). Guru membagi kelas kedalam beberapa kelompok heterogen.

Guru membagi siswa kedalam 3 (tiga) kelompok. Setiap kelompok terdiri dari beberapa siswa yang mempunyai kemampuan berbeda berdasarkan nilai hasil belajar akademik dan jenis kelamin. Berikut pembagian kelompok tersebut :

Tabel. 4.5. Tabel anggota kelompok pada pertemuan pertama siklus 1.

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3
Munawarah	Rina Ariyanti	Nor Aida F
M. Rahman	Kasran	Bukhari
Alfi Badali	Nani Ariyati	Husein Fauzi
Ana Renata	Fathurrahman	Siti Rahmah
Siti Fatimah	Fazar Rizky	Gazali Rahman
Satiyem		Rizky Hidayat

- (2). Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yakni siswa mampu menjelaskan latar belakang terbentuknya dinasti Abasyiah. Selanjutnya guru memberikan tugas kelompok masing-masing.

- (3). Guru memanggil ketua kelompok dari tiap kelompok mendapat satu tugas/materi yang berbeda dari tiap kelompok lain , yaitu:
kelompok 1 (satu) mencari fakta tentang asal-usul dinasti Abasyiah ; kelompok 2 (dua) mencari fakta tentang tokoh-tokoh pendiri dinasti Abasyiah ; kelompok 3 (tiga) mencari fakta tentang keberhasilan mendirikan dinasti Abasyiah.
- (4). Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif yang bersifat penemuan.
- (5). Setelah selesai diskusi juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok.
- (6). Melakukan penguatan dan kesimpulan bersama-sama.
- (7). Melakukan pengamatan dan evaluasi.

Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok (kelompok 1, 2 dan 3) untuk mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang telah dibahas. LKS tersebut berisi beberapa soal berikut :

1. Nama dinasti Abasyiah berasal dari nama seorang keluarga Nabi saw. Coba kalian jelaskan asal usul dinasti Abasyiah.
2. Jelaskan isi propaganda yang disampaikan oleh penggagas berdirinya dinasti Abasyiah agar mendapatkan dukungan dari umat Islam.
3. Sebutkan daerah-daerah yang menjadi sasaran propaganda berdirinya dinasti Abasyiah.

4. Sikap fanatisme kesukuan ternyata membuat kekuatan dinasti Umayyah lemah dan memudahkan bagi berdirinya dinasti Abasyiah. Sebutkan dua suku Arab yang paling berpengaruh pada ketika itu.
5. Kelompok Mawali sangat mendukung berdirinya dinasti Abasyiah. Coba jelaskan penyebabnya

Hasil kerja kelompok dinilai dengan menggunakan sistem pembobotan

yaitu dengan menggunakan rumus :
$$\text{rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}^{59}}{\text{Jumlah Bobot}}$$

Berdasarkan hasil koreksi terhadap lembar kerja siswa yang telah dibagikan kepada setiap kelompok diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel 4.6. Hasil nilai tes kelompok 1

No. Soal	Nilai yang diperoleh	Bobot Nilai	Total Nilai
1	10	3	30
2	10	2	20
3	10	3	30
4	10	4	40
5	0	5	0
Jumlah		17	120

Nilai rata-rata setelah diberi bobot adalah $120/17 = 7,05$.

Keterangan :

8,00 - 10,00 = tinggi
 7,00 - 7,99 = sedang
 dibawah 7,00 = rendah

⁵⁹ Nana Sudjana, *op cit*, h : 49

* Ketuntasan belajar minimal yang berlaku berdasarkan hasil musyawarah MGMP Mata Pelajaran SKI se-Kota Banjarbaru.

Tabel di atas menunjukkan kelompok 1 (satu) memperoleh nilai 7,05 . Dengan demikian kelompok ini berhasil melebihi 0,05 nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan, yaitu 7,00. Berdasarkan ranking kelompok ini meraih nilai tertinggi kedua setelah kelompok 3 (tiga) dengan klasifikasi sedang.

Tabel 4.7. Hasil nilai tes kelompok 2

No. Soal	Nilai yang diperoleh	Bobot Nilai	Total Nilai
1	10	3	30
2	0	2	0
3	10	3	30
4	10	4	40
5	0	5	0
Jumlah		17	100

Nilai rata-rata setelah diberi bobot adalah $100/17 = 5,88$

Keterangan :

8,00 - 10,00 = tinggi
 7,00 - 7,99 = sedang
 dibawah 7,00 = rendah

Berdasarkan tabel di atas, kelompok 2 merupakan kelompok yang tidak berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (7,00), karena hanya memperoleh nilai 5,88 dengan klasifikasi rendah.

Tabel. 4.8. Hasil nilai kelompok 3

No. Soal	Nilai yang diperoleh	Bobot Nilai	Total Nilai
1	10	3	30
2	10	2	20
3	10	3	30
4	0	4	0
5	10	5	50
Jumlah		17	130

Nilai rata-rata setelah diberi bobot adalah $130/17 = 7,64$.

Keterangan :

8,00 - 10,00	= tinggi
7,00 - 7,99	= sedang
dibawah 7,00	= rendah

Berdasarkan tabel di atas, kelompok 3 (tiga) dengan perolehan nilai akhir 7,64 merupakan kelompok yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Bahkan nilai yang mereka peroleh melebihi dari nilai KKM yang ditentukan (7,00). Kelompok ini memperoleh nilai tertinggi daripada kelompok lainnya dengan klasifikasi sedang.

c). Kegiatan akhir:

- (1). Memberikan penghargaan pada hasil belajar siswa, baik individu atau kelompok.
- (2). Memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan
- (3). Guru menutup pelajaran.

2). Pertemuan kedua Siklus 1

Pertemuan kedua pada siklus 1 pengamatan langsung difokuskan pada tingkat pemahaman siswa dengan menerapkan metode pembelajaran yang sama yaitu metode pembelajaran *group investigation* untuk memahami sub pokok tentang proses proses perpindahan pusat kekuasaan di Damaskus ke Bagdad.

a). Kegiatan awal

- (1). Guru memberi salam
- (2). Presensi siswa
- (3). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diiringi dengan memotivasi siswa.

- (4). Guru menulis judul materi yang akan dipelajari
- (5). Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode tanya jawab.
- b). Kegiatan inti
- (1). Guru membagi kelas kedalam beberapa kelompok heterogen. Berdasarkan refleksi kinerja kelompok pada pertemuan pertama siklus 1 guru tetap membagi kelompok kedalam beberapa kelompok heterogen. Pembagian kelompok pada pertemuan ke-2 siklus 1 ini ada mengalami perubahan, setiap anggota kelompoknya tidak berdasarkan kepada perbedaan jenis kelamin tetapi lebih di fokuskan kepada perbedaan nilai akademik. Adapun susunan komposisi kelompok pada pertemuan kedua siklus 1 sebagai berikut:

Tabel.4.9. Susunan komposisi kelompok pada pertemuan kedua siklus 1.

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3
Munawarah	Rina Ariyanti	Nor Aida F
M. Rahman	Satiyem	Bukhari
Alfi Badali	Kasran	Husein Fauzi
Ana Renata	Nani Ariyati	Siti Rahmah
Siti Fatimah	Fathurrahman	Gazali Rahman
	Fazar Rizky	Rizky Hidayat

- (2). Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yakni siswa mampu menjelaskan latar belakang terbentuknya dinasti Abasyiah. Selanjutnya guru memberikan tugas

kelompok masing-masing dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran dimaksud. Pada setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda, yaitu : kelompok 1 bertugas mencari fakta tentang proses perpindahan kekuasaan dari Damaskus ke Bagdad; kelompok 2 bertugas mencari fakta tentang tokoh-tokoh yang berperan terhadap penetapan letak pusat kekuasaan dinasti Abasyiah dan ; kelompok 3 bertugas mencari fakta tentang letak geografis pusat kekuasaan dinasti Abasyiah.

- (3). Guru memanggil ketua kelompok dari tiap kelompok mendapat satu tugas/materi yang berbeda dari tiap kelompok lain, sebagaimana disebutkan pada poin (2).
- (4). Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif yang bersifat penemuan.
- (5). Setelah selesai diskusi juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok.
- (6). Melakukan penguatan dan kesimpulan bersama-sama.
- (7). Melakukan pengamatan dan evaluasi.

Evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk menilai tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Oleh karena itu pada setiap kelompok diserahkan lembar kerja siswa dengan pertanyaan sebagai berikut :

1. Siapakah penguasa dinasti Umayyah terakhir yang berhasil di bunuh oleh pasukan dinasti Abasyiah ?

2. Setelah berhasil menaklukkan dinasti Umayyah Abul Abbas Ash-Shaffah mendirikan istana di sebelah timur sungai Eufrat . Apa nama istana tersebut dan jelaskan alasan pemberian nama istana tersebut.
3. Jelaskan mengapa pada masa Abu Ja'far al-Mansur istana kerajaan dipindah dari sebelah timur sungai Eufrat ke Kufah ?
4. Setelah di Kufah pusat pemerintahan di pindah kembali didaerah tepi sungai Eufrat dan Tigris. Sebutkan nama tempat tersebut.
5. Mengapa pusat pemerintahan dinasti Abasyiah harus dipindah dari Kufah kedaerah baru ?

Lembar kerja siswa kemudian di evaluasi dengan menggunakan sistem pembobotan. Dari hasil evaluasi diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.10. Hasil nilai tes kelompok 1

No. Soal	Nilai yang diperoleh	Bobot Nilai	Total Nilai
1	10	2	20
2	10	2	20
3	0	3	0
4	10	4	40
5	10	4	40
Jumlah		15	120

Nilai rata-rata setelah diberi bobot adalah $120/15 = 8,00$

Keterangan :

8,00 - 10,00 = tinggi
 7,00 - 7,99 = sedang
 dibawah 7,00 = rendah

Berdasarkan tabel diatas, kelompok 1 (satu) memperoleh nilai 8,00 dan merupakan kelompok yang berhasil melebihi kreteria ketuntasan minimal yang

ditetapkan (7,00). Kelompok ini meraih nilai tertinggi kedua setelah kelompok 3 (tiga) dengan klasifikasi tinggi.

Tabel 4.11. Hasil nilai kelompok 2

No. Soal	Nilai yang diperoleh	Bobot Nilai	Total Nilai
1	10	2	30
2	10	2	20
3	10	3	30
4	10	4	40
5	0	4	0
Jumlah		15	120

Nilai rata-rata setelah diberi bobot adalah $120/15 = 8,00$.

Keterangan :

8,00 - 10,00 = tinggi
 7,00 - 7,99 = sedang
 dibawah 7,00 = rendah

Tabel di atas menunjukkan kelompok 2 (dua) memperoleh nilai 8,00 dan merupakan kelompok yang melebihi nilai kriteria ketuntasan minimal (7,00). Kelompok ini meraih nilai tertinggi kedua setelah kelompok 3 (tiga) dan sama dengan nilai yang diperoleh kelompok 1 (satu) dengan klasifikasi tinggi

Tabel. 4.12. Hasil nilai tes kelompok 3

No. Soal	Nilai yang diperoleh	Bobot Nilai	Total Nilai
1	0	2	0
2	10	2	20
3	10	3	30
4	10	4	40
5	10	4	40
Jumlah		15	130

Nilai rata-rata setelah diberi bobot adalah $130/15 = 8,66$

Keterangan :

8,00 - 10,00	= tinggi
7,00 - 7,99	= sedang
dibawah 7,00	= rendah

Berdasarkan tabel di atas, kelompok 3 (tiga) memperoleh nilai 8,66 dan kelompok yang mencapai nilai diatas ketentuan kreteria ketuntasan minimal (7,00). Kelompok ini meraih nilai tertinggi dibandingkan kelompok lainnya dengan klasifikasi tinggi.

c). Kegiatan Akhir

Evaluasi siklus 1 dengan bentuk soal essay sebanyak 10 buah dengan bobot nilai satu soal sama dengan 1 (1=1)

1. Coba jelaskan nama dinasti Abasyiah diambil dari nama siapa ?
2. Jelaskan isi propaganda yang disampaikan oleh penggagas berdirinya dinasti Abasyiah agar mendapatkan dukungan dari umat Islam.
3. Sebutkan daerah-daerah yang menjadi sasaran propaganda berdirinya dinasti Abasyiah.
4. Melemahnya kekuatan dinasti Umayyah disebabkan oleh adanya fanatisme kesukuan. Sebutkan dua suku Arab yang paling berpengaruh pada ketika itu.
5. Kelompok Mawali sangat mendukung berdirinya dinasti Abasyiah. Coba jelaskan penyebabnya.
6. Sebutkan tokoh-tokoh pendiri dinasti Abasyiah
7. Siapa nama Khalifah dinasti Abasyiah yang terakhir ?
8. Abul Abbas Ash-Shaffah mendirikan istana di sebelah timur sungai Eufrat. Jelaskan tentang pemberian nama istana tersebut.

9. Mengapa pada masa Abu Ja'far al-Mansur istana kerajaan dipindah dari sebelah timur sungai Eufrat ke Kufah ?
10. Setelah di Kufah pusat pemerintahan di pindah kembali didaerah tepi sungai Eufrat dan Tigris. Sebutkan nama tempat tersebut.

c. Observasi dan Evaluasi

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 kali pertemuan yang sudah direncanakan (*Instrument* terlampir) pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus 1 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13. Observasi kegiatan pembelajaran siklus 1

No	KEGIATAN	Pertemuan ke-1				Pertemua ke-2			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1	Apersepsi			✓			✓		
2	Penjelasan materi		✓				✓		
3	Penjelasan metode pembelajaran			✓				✓	
4	Teknik pembagian kelompok			✓			✓		
5	Penguasaan kelas		✓				✓		
6	Penggunaan media			✓				✓	
7	Suara		✓				✓		
8	Pengelolaan kegiatan diskusi		✓				✓		
9	Bimbingan kegiatan diskusi		✓				✓		
10	Bimbingan kepada kelompok		✓				✓		
11	Kemampuan melakukan evaluasi			✓			✓		
12	Memberikan penghargaan individu dan kelompok.			✓			✓		
13	Menentukan nilai indiivdu dan kelompok			✓				✓	
14	Menyimpulkan materi pelajaran			✓			✓		
15	Menutup pelajaran			✓			✓		

Keterangan:

SB = Sangat baik (4)

B = Baik (3)
 C = Cukup (2)
 K = Kurang (1)

2) Observasi aktivitas kelompok belajar dalam KBM siklus 1.

Aktivitas kelompok belajar dalam KBM siklus 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14 Aktivitas kelompok belajar dalam KBM pertemuan pertama siklus 1 (satu)

Kel.	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
I			✓				✓			✓				✓		
II			✓					✓		✓		✓				✓
III			✓				✓				✓				✓	

Keterangan:

SB = Sangat baik; Skor (4)
 B = Baik; Skor (3)
 C = Cukup; Skor (2)
 K = Kurang; Skor (1)

Tabel 4.15 . Aktivitas kelompok belajar dalam KBM pertemuan kedua siklus 1 (satu)

Kel.	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
I		✓				✓			✓					✓		
II		✓				✓				✓					✓	
III		✓				✓					✓				✓	

Keterangan:

SB = Sangat baik; Skor (4)
 B = Baik; Skor (3)
 C = Cukup; Skor (2)
 K = Kurang; Skor (1)

b) Evaluasi

Untuk mengetahui keberhasilan penerapan metode pembelajaran *group investagtion* untuk meningkatkan pemahaman, maka dilaksanakan evaluasi.

Berikut hasil evaluasi tersebut :

Tabel 4.16. Nilai hasil tes siswa dan nilai rata-rata kelas VIII B MTs.
Nurul Hikmah Banjarbaru.

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x frekuensi	%
1.	10	-	-	-
2.	9	3	27	17,64
3.	8	6	48	35,30
4.	7	6	42	35,30
5.	6	1	6	5,88
6.	5	1	5	5,88
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		17 siswa	128	100%
Rata-rata			7,53	

Keterangan :

8,00 - 10,00 = tinggi
7,00 - 7,99 = sedang
dibawah 7,00 = rendah

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, diketahui bahwa rata-rata nilai hasil tes mencapai 7,53. Nilai ini lebih besar dari pada standar ketuntasan belajar minimal Sejarah Kebudayaan Islam yang ditentukan (7,00) . Berdasarkan klasifikasi nilai 7,53 termasuk sedang.

Pada siklus 1 (satu) masih ada dua orang siswa yang belum mencapai nilai standar, sehingga perlu usaha untuk meningkatkannya.

d. Refleksi

Hasil analisis yang telah dilakukan pada 17 orang siswa kelas VIII B MTs. Nurul Hikmah Banjarbaru yang dijadikan sampel penelitian tindakan kelas (PTK) menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama siswa terlihat bingung, tapi setelah mendapatkan penjelasan dari guru, mereka mulai mengerti dengan metode pembelajaran *group investigation*. Pada pertemuan kedua siswa terlihat lebih bersemangat dan dapat mengikuti pembelajaran serta menyelesaikan tugas dengan cepat.

Data yang diperoleh dari tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa 88,24 % siswa telah mampu memahami dan menguraikan materi Sejarah Kebudayaan Islam dengan baik serta mampu menjawab soal tes dengan nilai minimal mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Kemajuan yang dicapai siswa dari proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus ke-1 ini merupakan langkah pertama untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami materi yang diajarkan. Dari hasil tes yang dicapai siswa pada setiap akhir pertemuan dan tes secara keseluruhan dari siklus 1 menunjukkan arah kemajuan yang positif. Hal ini dimungkinkan karena model pembelajaran *group investigation* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Di samping itu, dengan penerapan metode pembelajaran *group investigation* ini tentunya proses pembelajaran dapat berjalan dengan cepat dan efektivitas serta penuh kreativitas yang menyenangkan bagi siswa. Dan akhirnya dari pelaksanaan metode pembelajaran *group investigation*

siswa secara bertahap dapat memahami sejarah berdirinya dinasti Abasyiah.

Kerjasama kelompok pada siklus 1 (satu) ini mengalami peningkatan. Walaupun pada awalnya ada satu kelompok (kelompok 2) yang tidak bisa berkerjasama dan menjalankan tugas kelompok dengan baik pada pertemuan pertama. Tetapi setelah diadakan perubahan terhadap komposisi anggota kelompok ini, ternyata mereka bisa menjalankan tugas kelompok dengan baik.

2. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus 2 (dua)

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus 2 (dua) ini dimulai dengan:

a. Perencanaan

Penelitian ini melanjutkan penelitian yang dilaksanakan di kelas VIII B MTs. Nurul Hikmah Banjarbaru dengan pelaksana penelitian adalah guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan metode pembelajaran *group investigation*. Hal ini dimaksud agar siswa dapat memahami sub pokok bahasan biografi dan kebijakan khalifah Harun al-Rasyid dan biografi serta kebijakan khalifah al-Makmun. Sub pokok materi yang dibahas ini salah satu materi pelajaran yang kurang dipahami oleh siswa dikelas VIII B MTs. Nurul Hikmah.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) siklus 2 ini akan dilaksanakan dua kali pertemuan sesuai dengan jadwal pelajaran SKI

di kelas VIII B MTs. Nurul Hikmah Banjarbaru. Pada sub materi ini diupayakan meningkatkan pemahaman siswa tentang biografi dan kebijakan khalifah Harun al- Rasyid dan biografi serta kebijakan al-Makmun melalui metode pembelajaran *group investigation*. Dalam pelaksanaan siklus 2 ini disusun jadwal sebagai berikut:

Tabel 4.17. Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) siklus 2

No	Hari/tanggal	Jumlah jam	Pertemuan	Kegiatan yang dilakukan	Penilaian
1	Senin, 21-02-2011	2	1	Mempelajari sub pokok materi” memahami biografi dan kebijakan khalifah Harun al-Rasyid ” dengan model <i>group investigation</i>	Tertulis
2	Senin, 28-02-2011	2	2	Mempelajari materi sub pokok materi” memahami biografi dan kebijakan khalifah al- Makmun ” dengan model <i>group investigation</i> .	Tertulis

b. Pelaksanaan tindakan

1) Pertemuan pertama siklus ke 2

Pertemuan pertama pada siklus 2 pengamatan langsung difokuskan pada efektivitas dari pembelajaran dengan model pembelajaran yang sama yaitu pembelajaran *group investigation* untuk mempercepat kemampuan pemahaman siswa dalam mempelajari sub materi memahami biografi dan kebijakan khalifah Harun al- Rasyid.

Dengan metode pembelajaran yang sama, yakni metode pembelajaran *group investigation*, siswa lebih nampak bergairah dalam mempelajari materi pelajaran dan dengan metode ini siswa lebih mudah mempelajari materi pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai kelompok bila dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya.

a) Kegiatan awal

- (1). Guru memberi salam
- (2). Presensi siswa
- (3). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diiringi dengan memotivasi siswa.
- (4). Guru menulis judul materi yang akan dipelajari
- (5). Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode tanya jawab.

b). Kegiatan inti

- (1). Guru membagi kelas kedalam beberapa kelompok heterogen. Pada pertemuan pertama siklus 2 ini komposisi kelompok masih sama dengan komposisi kelompok pertemuan kedua siklus 1, hal ini dimungkinkan karena kerjasama dan nilai hasil kerja setiap kelompok sudah mulai meningkat.
- (2). Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yakni siswa mampu memahami biografi dan kebijakan Khalifah Harun al- Rasyid.

- (3). Guru memanggil ketua kelompok dari tiap kelompok mendapat satu tugas yang berbeda dari tiap kelompok lain. Selanjutnya guru memberikan tugas kelompok sebagai berikut : kelompok 1 bertugas mencari data tentang biografi Khalifah Harun al-Rasyid; kelompok 2 bertugas mencari materi tentang kebijakan Khalifah Harun al-Rasyid ; kelompok 3 mempunyai misi mengidentifikasi usaha dan jasa-jasa Khalifah Harun al-Rasyid.
- (4). Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif yang bersifat penemuan.
- (5). Setelah selesai diskusi juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok.
- (6). Melakukan penguatan dan kesimpulan bersama-sama.
- (7). Melakukan pengamatan dan evaluasi.

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dengan membagi lembar kerja (LKS) kepada masing-masing kelompok (kelompok 1, 2 dan 3). LKS tersebut berisikan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Sebutkan ayah dari khalifah Harun al-Rasyid .
2. Siapakah yang berjasa besar mendidik Harun al-Rasyid sejak kecil.

3. Sebutkan usaha-usaha yang dilakukan khalifah Harun al-Rasyid.
4. Khalifah Harun al-Rasyid berhasil memimpin dinasti Abasyiah dengan baik dan mampu menghasil peradaban yang tinggi. Hal ini tidak terlepas dari sifat-sifat mulia yang dimilikinya. Coba kalian sebutkan sifat-sifat mulia tersebut.
5. Sebuah lembaga penterjemahan bahasa dibentuk oleh Harun al-Rasyid. Coba kalian jelaskan apa tugas lembaga ini dan sebutkan tokoh yang memimpin lembaga ini.

Hasil kerja kelompok dievaluasi dengan sistem pembobotan. Dari hasil evaluasi diperoleh data :

Tabel 4.18. Hasil nilai tes kelompok 1

No. Soal	Nilai yang diperoleh	Bobot Nilai	Total Nilai
1	10	2	20
2	0	2	0
3	10	5	50
4	10	5	50
5	0	3	0
Jumlah		17	120

Nilai rata-rata setelah diberi bobot adalah $120/17 = 7,05$

Keterangan :

8,00 - 10,00 = tinggi
 7,00 - 7,99 = sedang
 dibawah 7,00 = rendah

Tabel di atas menunjukkan kelompok 1 (satu) memperoleh nilai 7,05 dan berhasil mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (7,00).

Kelompok ini meraih nilai terendah dibandingkan dua kelompok lainnya dengan klasifikasi sedang.

Tabel 4.19. Hasil nilai tes kelompok 2

No. Soal	Nilai yang diperoleh	Bobot Nilai	Total Nilai
1	10	2	20
2	10	2	20
3	10	5	50
4	10	5	50
5	0	3	0
Jumlah		17	140

Nilai rata-rata setelah diberi bobot adalah $140/17 = 8,23$.

Keterangan :

8,00 - 10,00 = tinggi
 7,00 - 7,99 = sedang
 dibawah 7,00 = rendah

Berdasarkan tabel di atas, kelompok 2 (dua) memperoleh nilai 8,23 dan merupakan kelompok yang mencapai melebihi kriteria ketuntasan minimal (7,00). Kelompok ini meraih nilai tertinggi dibandingkan dua kelompok lainnya dengan klasifikasi tinggi.

Tabel. 4.20. Hasil nilai kelompok 3

No. Soal	Nilai yang diperoleh	Bobot Nilai	Total Nilai
1	0	2	0
2	0	2	0
3	10	5	50
4	10	5	50
5	10	3	30
Jumlah		17	130

Nilai rata-rata setelah diberi bobot adalah $130/17 = 7,64$.

Keterangan :

8,00 - 10,00 = tinggi
7,00 - 7,99 = sedang
dibawah 7,00 = rendah

Berdasarkan tabel di atas, kelompok 3 (tiga) memperoleh nilai 7,64. Dengan demikian kelompok ini telah melebihi nilai kriteria ketuntasan minimal (7,00) dan merupakan kelompok yang memperoleh nilai tertinggi kedua setelah kelompok 2 (dua) dengan klasifikasi sedang.

b) Kegiatan akhir

- 1). Memberikan penghargaan pada hasil belajar siswa.
- 2). Memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan
- 3). Guru menutup pelajaran

2) Pertemuan kedua siklus 2

Pertemuan kedua pada siklus 2 pengamatan difokuskan pada efektivitas dari pembelajaran dengan metode pembelajaran *group investigation* untuk mempercepat kemampuan siswa dalam mempelajari sub materi memahami biografi dan kebijakan khalifah al-Makmun.

Penerapan metode pembelajaran ini dimaksudkan untuk menambah kemampuan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang disampaikan tentang sub materi memahami biografi dan kebijakan khalifah al-Makmun.

Pada pertemuan ini siswa sudah lebih mudah memahami materi yang diajarkan dengan cepat, sehingga siswa lebih semangat melaksanakan tugasnya agar bisa memperoleh peningkatan nilai pemahaman . Selain itu siswa juga lebih mempunyai sifat kerjasama yang

tinggi dan lebih bisa menghargai usaha bersama dalam mencapai tujuan bersama yang lebih baik.

a) Kegiatan awal

- (1). Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diiringi dengan memotivasi siswa.
- (4). Guru menulis judul materi yang akan dipelajari
- (5). Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode tanya jawab.

b). Kegiatan inti

- (1). Guru membagi kelas kedalam beberapa kelompok heterogen.
Berefleksi dari hasil pertemuan pertama siklus 2, maka komposisi dari kelompok pada pertemuan kedua siklus 2 ini tidak berubah. Kepada setiap anggota kelompok diberikan pengarahan untuk lebih aktif dalam melaksanakan tugas kelompok, khususnya kepada siswa yang nampak tidak aktif ketika melaksanakan tugas.
- (2). Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok.
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yakni siswa mampu menjelaskan latar belakang terbentuknya dinasti Abasyiah. Selanjutnya guru membagi tugas kepada

setiap kelompok : kelompok 1 bertugas mengidentifikasi keberhasilan yang dicapai oleh al-Makmun dalam memimpin dinasti Abasyiah ; kelompok 2 bertugas mencari keterangan tentang biografi al-Makmun dan ; kelompok 3 di beri misi mencari tentang sifat-sifat mulia yang dimiliki al-Makmun.

- (3). Guru memanggil ketua kelompok dari tiap kelompok mendapat satu tugas/materi yang berbeda dari tiap kelompok lain, sebagaimana telah disebutkan pada poin (2).
- (4). Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif yang bersifat penemuan.
- (5). Setelah selesai diskusi juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok.
- (6). Melakukan penguatan dan kesimpulan bersama-sama.
- (7). Melakukan pengamatan dan evaluasi.

Lembar kerja siswa dibagikan kepada setiap kelompok untuk mereka jawab. Lembar kerja siswa ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari pada pertemuan kedua siklus 2 (dua). Adapun soal tes yang terdapat dalam LKS tersebut adalah :

1. Sebutkan nama ayah dan ibu al-Makmun.
2. Sebelum menduduki jabatan khalifah al-Makmun harus berebut kekuasaan dengan saudaranya. Sebutkan nama saudaranya dimaksud.

3. Berdirinya majlis Munadzarah merupakan inisiataif dari al- Makmukn.

Coba jelaskan manfaat dari majlis ini.

4. Coba jelaskan sifat mulia yang dimiliki oleh al- Makmun

5. Al- Makmun pernah memperdalam pengetahuannya di sebuah kota.

Sebutkan kota dimaksud.

Kegiatan dilanjutkan dengan membimbing setiap kelompok siswa dalam mengerjakan tugasnya. Kemudian mengevaluasi hasil kerja mereka dengan sistem pembobotan. Berikut hasil evaluasi tersebut :

Tabel 4.21. Hasil nilai tes kelompok 1

No. Soal	Nilai yang diperoleh	Bobot Nilai	Total Nilai
1	10	2	20
2	0	2	0
3	10	4	40
4	10	5	50
5	0	2	0
Jumlah		15	110

Nilai rata-rata setelah diberi bobot adalah $110/15 = 7,33$

Keterangan :

8,00 - 10,00 = tinggi
 7,00 - 7,99 = sedang
 dibawah 7,00 = rendah

Tabel di atas memberikan informasi bahwa kelompok 1 (satu) memperoleh nilai 7,33. Berarti kelompok ini telah melebihi nilai kreteria ketuntasan minimal (7,00). Kelompok ini meraih nilai tertinggi kedua setelah kelompok 2 (dua) dan kelompok ini memiliki peraihan nilai yang sama dengan kelompok 3 (tiga) dengan klasifikasi sedang.

Tabel 4.21. Hasil nilai tes kelompok 2

No. Soal	Nilai yang diperoleh	Bobot Nilai	Total Nilai
1	0	2	0
2	10	2	20
3	10	4	40
4	10	5	50
5	10	2	20
Jumlah		15	130

Nilai rata-rata setelah diberi bobot adalah $130/15 = 8,66$.

Keterangan :

8,00 - 10,00 = tinggi
 7,00 - 7,99 = sedang
 dibawah 7,00 = rendah

Berdasarkan tabel di atas, kelompok 2 (dua) memperoleh nilai 8,66 dan merupakan kelompok yang mencapai melebihi kriteria ketuntasan minimal (7,00). Kelompok ini meraih nilai tertinggi dibandingkan dua kelompok lainnya dengan klasifikasi tinggi.

Tabel. 4.22. Hasil nilai tes kelompok 3

No. Soal	Nilai yang diperoleh	Bobot Nilai	Total Nilai
1	0	2	0
2	10	2	20
3	10	4	40
4	10	5	50
5	0	2	0
Jumlah		15	110

Nilai rata-rata setelah diberi bobot adalah $110/15 = 7,33$

Keterangan :

8,00 - 10,00 = tinggi
 7,00 - 7,99 = sedang
 dibawah 7,00 = rendah

Berdasarkan tabel di atas, kelompok 3 (tiga) memperoleh nilai 7,33. Dengan demikian kelompok ini telah melebihi nilai standar ketuntasan minimal (7,00) dan merupakan kelompok yang memperoleh nilai tertinggi kedua setelah kelompok 2 (dua) dan memiliki nilai yang sama dengan nilai kelompok 1 (satu) dengan klasifikasi sedang.

b) Kegiatan akhir

Evaluasi siklus 2 dengan bentuk soal essay sebanyak 10 buah dengan bobot nilai satu soal sama dengan 1 (1:1), yang dijawab oleh masing-masing siswa yang berjumlah 17 orang.

1. Sebutkan ayah dari khalifah Harun al-Rasyid .
2. Siapakah yang berjasa besar mendidik Harun al-Rasyid sejak kecil.
3. Sebutkan usaha-usaha yang dilakukan khalifah Harun al-Rasyid.
4. Keberhasilan khalifah dinasti Abasyiah yang terkenal dalam mengembangkan peradaban Islam tidak terlepas dari sifat/sikap mulia yang mereka miliki. Sebutkan beberapa sifat/sikap mulia yang mereka miliki.
5. Sebuah lembaga penterjemahan bahasa dibentuk oleh Harun al-Rasyid. Sebutkan tokoh yang memimpin lembaga ini.
6. Sebutkan nama ayah dan ibu al-Makmun.
7. Sebelum menduduki jabatan khalifah al-Makmun harus berebut kekuasaan dengan saudaranya. Sebutkan nama saudaranya dimaksud.
8. Berdirinya majlis Munadzarah merupakan inisiatif dari al- Makmun. Coba jelaskan manfaat dari majlis ini.

9. Coba jelaskan sifat mulia yang dimiliki oleh al- Makmun

10. Al- Makmun pernah memperdalam pengetahuannya di sebuah kota.

Sebutkan kota dimaksud.

c. Observasi dan Evaluasi

1). Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x pertemuan yang sudah direncanakan (*Instrument* terlampir) pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus 2 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.23. Observasi kegiatan pembelajaran siklus 2

No	KEGIATAN	Pertemuan ke-1				Pertemua ke-2			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1	Apersepsi		✓			✓			
2	Penjelasan materi		✓			✓			
3	Penjelasan metode pembelajaran			✓				✓	
4	Teknik pembagian kelompok		✓			✓			
5	Penguasaan kelas		✓			✓			
6	Penggunaan media			✓				✓	
7	Suara		✓			✓			
8	Pengelolaan kegiatan diskusi		✓			✓			
9	Bimbingan kegiatan diskusi		✓			✓			
10	Bimbingan kepada kelompok		✓			✓			
11	Kemampuan melakukan evaluasi		✓			✓			
12	Memberikan penghargaan individu dan kelompok		✓			✓			
13	Menentukan nilai indiivdu dan kelompok		✓			✓			
14	Menyimpulkan materi pelajaran		✓			✓			
15	Menutup pelajaran		✓			✓			

Keterangan:

SB = Sangat baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = Kurang (1)

2) Observasi aktivitas kelompok belajar dalam KBM siklus 2

Aktivitas kelompok belajar dalam KBM siklus 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.24. Aktivitas kelompok belajar dalam KBM pertemuan pertama siklus 2 (dua)

Kel.	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
I		✓				✓				✓				✓		
II			✓			✓				✓					✓	
III		✓				✓				✓				✓		

Keterangan:

SB = Sangat baik; Skor (4)

B = Baik; Skor (3)

C = Cukup; Skor (2)

K = Kurang; Skor (1)

Tabel 4.25. Aktivitas kelompok belajar dalam KBM pertemuan kedua siklus 2

Kel.	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
I	✓					✓				✓			✓			
II		✓				✓				✓				✓		
III	✓					✓				✓			✓			

Keterangan:

SB = Sangat baik; Skor (4)

B = Baik; Skor (3)

C = Cukup; Skor (2)

K = Kurang; Skor (1)

3) Evaluasi

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diberikan dengan menerapkan

metode pembelajaran *group investigation* maka diadakan evaluasi. Hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.26. Nilai hasil tes siswa dan nilai rata-rata kelas VIII B MTs. Nurul Hikmah Banjarbaru pada pertemuan ke-2 siklus 2

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x frekuensi	%
1.	10	5	50	29,42
2.	9	4	36	23,53
3.	8	4	32	23,53
4.	7	2	14	11,76
5.	6	2	12	11,76
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		17 siswa	144	100%
Rata-rata			8,47	

d. Refleksi

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada siklus 2, dengan dua kali pertemuan dilakukan evaluasi 17 orang siswa kelas VIII B MTs. Nurul Hikmah Banjarbaru yang dijadikan sampel penelitian tindakan kelas (PTK) menunjukkan peningkatan nilai yang cukup baik. Dengan model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran *group investigation* ternyata mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan dan memahami materi pokok tentang dinasti Abasyiah dengan sub materi pokok memahami biografi dan kebijakan khalifah Harun al-Rasyid dan khalifah al-Makmun.

Keberhasilan yang dicapai siswa dari proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus ke-2 merupakan suatu prestasi yang cukup baik

dengan hasil rata-rata 8,47 dan berhasil melebihi kriteria ketuntasan minimal yang berlaku dengan klasifikasi nilai tinggi. Secara individu terdapat 88,24 % siswa telah mampu memahami dan menguraikan materi penting yang terdapat dalam materi Sejarah Kebudayaan Islam dengan tingkat kemampuan yang berbeda dan 11,76 % siswa yang belum mampu mencapai target ketuntasan. Data ini menunjukkan antara siklus 1 (satu) dan siklus 2 (dua) tidak terjadi peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa. Namun nilai rata-rata antara siklus 1 dan siklus 2 terdapat peningkatan. Pada siklus 1 hanya memperoleh rata-rata 7,53 dengan klasifikasi nilai sedang. Bila dibandingkan dengan siklus 1, perolehan nilai rata-rata siklus 2 terjadi sedikit peningkatan nilai, yakni 0,94.

Kerjasama kelompok pada siklus 2 ini telah mengalami peningkatan. Setiap anggota telah berani mengungkapkan fakta yang mereka temukan dalam sumber-sumber belajar. Khusus untuk kelompok 2 yang pada siklus 1 pertemuan pertama mereka tidak berhasil mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal, maka pada siklus 2 ini mereka berhasil mencapainya dengan baik. Sehingga dari pertemuan pertama hingga kedua pada siklus 2, tidak ada kelompok yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal.

3. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus 3

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus 3 ini dimulai dengan:

a. Perencanaan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII B MTs. Nurul Hikmah Banjarbaru dengan pelaksana penelitian adalah guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Penelitian ini dilaksanakan dengan metode pembelajaran *group investigation* dengan tujuan siswa dapat memahami sub pokok bahasan tentang perkembangan Islam pada masa dinasti Ayyubiyah.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) siklus 3 ini akan dilaksanakan dua kali pertemuan sesuai dengan jadwal pelajaran SKI di kelas VIII B MTs. Nurul Hikmah Banjarbaru. Pada sub materi ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman siswa tentang berdirinya dinasti Ayyubiyah dan biografi serta kebijakan Salahudin al- Ayyubi, melalui metode pembelajaran *group investigation*. Dalam pelaksanaan siklus 3 ini disusun jadwal sebagai berikut:

Tabel 4.27. Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) siklus 3

No	Hari/tanggal	Jumlah Jam	Pertemuan	Kegiatan yang dilakukan	Penilaian
1	Senin, 14-03-2011	2	1	Mempelajari materi pokok “memahami perkembangan Islam pada Dinasti Ayyubiyah “dan sub materi menceritakan sejarah berdirinya dinasti Ayyubiyah ” dengan model <i>group investigation</i> .	Tertulis

Lanjutan Tabel 4.27. Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) siklus 3

2.	Senin, 21-03-2011	2	2	Mempelajari materi pokok “memahami perkembangan Islam pada Dinasti Ayyubiyah “dan sub materi memahami biografi dan kebijakan Khalifah Dinasti Ayyubiyah yang terkenal (Salahudin al-Ayyubi) ” dengan model <i>group investigation</i>	Tertulis
----	----------------------	---	---	--	----------

d. Pelaksanaan tindakan

1) Pertemuan pertama siklus 3

Pertemuan pertama pada siklus 3 (tiga) pengamatan langsung difokuskan pada efektivitas dari metode pembelajaran yang sama yaitu pembelajaran *group investigation* untuk mempercepat kemampuan siswa dalam memahami sub materi terbentuknya dinasti Ayyubiyah. Sub materi ini merupakan salah satu yang kurang dipahami oleh siswa di MTs. Nurul Hikmah kelas VIII B.

Pelaksanaan siklus tetap dilaksanakan dua kali pertemuan seperti pada siklus 1 dan siklus 2. Hal ini dilakukan untuk melihat efektivitas metode *group instigation* terhadap materi yang berbeda pada siklus 1 dan 2.

a) Kegiatan awal

(1). Guru memberi salam

- (2). Presensi siswa
 - (3). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diiringi dengan memotivasinya siswa
 - (4).Guru menuliskan judul materi yang akan diajarkan .
 - (5). Apersepsi
 - (6). Pre tes
- b). Kegiatan inti
- (1). Guru membagi kelas kedalam beberapa kelompok heterogen. Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus 1 dan 2 terhadap kinerja setiap kelompok, maka pada pertemuan pertama siklus 3 ini komposisi kelompok tidak dirubah.
 - (2). Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yakni siswa mampu memahami terbentuknya dinasti Ayyubiyah. Kemudian guru membagi tugas kepada setiap kelompok sebagai berikut :.kelompok 1 bertugas mencari keterangan tentang proses perpindahan kekuasaan dari dinasti Abasyiah ke dinasti Ayyubiyah ; kelompok 2 bertugas mencari fakta tentang asal-usul dinasti Ayyubiyah dan : kelompok 3 bertugas mencari keterangan tentang tokoh pendiri dinasti Ayyubiyah.

- (3). Guru memanggil ketua kelompok dari tiap kelompok mendapat satu materi yang berbeda dari tiap kelompok lain, sebagaimana telah disusun pada poin (2).
- (4). Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif yang bersifat penemuan.
- (5). Setelah selesai diskusi juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok.
- (6). Melakukan penguatan dan kesimpulan bersama-sama.
- (7). Melakukan pengamatan dan evaluasi.

Lembar kerja (LKS) dibagikan kepada masing-masing kelompok (kelompok 1, 2 dan 3) untuk diperoleh data tentang tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dibahas. Lembar kerja siswa ini berisi beberapa instrumen pertanyaan sebagai berikut :

1. Sebutkan asal usul dinasti Ayyubiyah .
2. Siapakah pendiri dinasti Ayyubiyah ?
3. Pada ketika dinasti Ayyubiyah berdiri, Abbasyiah masih memiliki kekuasaan. Sebutkan khalifah yang berkuasa ketika itu.
4. Berdirinya dinasti Ayyubiyah bertepatan dengan berkuasa dinasti Abasyiah. Coba jelaskan bagaimana pembagian kekuasaan yang mereka sepakati.
5. Coba deskripsikan proses terbentuknya dinasti Ayyubiyah.

Setelah dilakukan penilaian terhadap lembar kerja siswa yang dikerjakan oleh setiap kelompok diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.28. Hasil nilai kelompok 1

No. Soal	Nilai yang diperoleh	Bobot Nilai	Total Nilai
1	10	2	20
2	0	2	0
3	10	3	30
4	10	5	50
5	10	4	40
Jumlah		16	140

Nilai rata-rata setelah diberi bobot adalah $120/17 = 8,75$

Keterangan :

8,00 - 10,00 = tinggi
 7,00 - 7,99 = sedang
 dibawah 7,00 = rendah

Tabel 4.27 di atas menunjukkan kelompok 1 (satu) memperoleh nilai 8,75 dan merupakan kelompok yang mencapai lebih dari kriteria ketuntasan minimal (7,00). Kelompok ini meraih nilai tertinggi bersama dengan kelompok 2 (dua) dengan klasifikasi nilai tinggi.

Tabel 4.28. Hasil nilai kelompok 2

No. Soal	Nilai yang diperoleh	Bobot Nilai	Total Nilai
1	0	2	0
2	10	2	20
3	10	3	30
4	10	5	50
5	10	4	40
Jumlah		16	140

Nilai rata-rata setelah diberi bobot adalah $140/16 = 8,75$.

Keterangan :

8,00 - 10,00 = tinggi
 7,00 - 7,99 = sedang
 dibawah 7,00 = rendah

Berdasarkan tabel di atas, kelompok 2 (dua) memperoleh nilai 8,75 dan merupakan kelompok yang mencapai melebihi standar ketuntasan belajar minimal (7,00). Kelompok ini meraih nilai tertinggi bersama kelompok 1 (satu) dengan klasifikasi nilai tinggi.

Tabel. 4.30. Hasil nilai tes kelompok 3

No. Soal	Nilai yang diperoleh	Bobot Nilai	Total Nilai
1	10	2	20
2	10	2	20
3	0	3	0
4	10	5	50
5	10	4	40
Jumlah		16	130

Nilai rata-rata setelah diberi bobot adalah $130/17 = 8,13$

Keterangan :

8,00 - 10,00 = tinggi
 7,00 - 7,99 = sedang
 dibawah 7,00 = rendah

Berdasarkan tabel di atas, kelompok 3 (tiga) memperoleh nilai 8,13. Dengan demikian kelompok ini telah melebihi nilai standar ketuntasan minimal (7,00) dan merupakan kelompok yang memperoleh nilai terendah dari dua kelompok lainnya. Tetapi nilai kelompok ini memiliki klasifikasi tinggi.

c). Kegiatan akhir

- (1). Memberikan penghargaan pada hasil belajar siswa.
- (2). Memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan

(3). Guru menutup pelajaran

2. Pertemuan kedua siklus 3

Pertemuan kedua pada siklus 3 penelitian tetap dilaksanakan dengan metode pembelajaran *group investigation* untuk mempercepat kemampuan siswa dalam memahami sub materi biografi dan kebijakan Salahudin al-Ayyubi . Sub materi ini merupakan salah satu yang kurang dipahami oleh siswa kelas VIII B MTs. Nurul Hikmah

Penerapan metode pembelajaran yang sama (*group investigation*) akan menambah kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan terutama dalam mempelajari sub materi memahami biografi dan kebijakan Salahudin al- Ayyubi. Disamping itu keaktifan dan partisipasi belajar siswa ketika mengikuti pelajaran semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai kelompok yang nilainya semakin meningkat.

Pada pertemuan ini siswa sudah lebih mudah memahami materi yang diajarkan dengan cepat, sehingga siswa lebih semangat melaksanakan tugasnya agar bisa memperoleh nilai yang memuaskan.

a). Kegiatan awal

(1). Guru member salam

(2). Presensi siswa

(3). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diiringi dengan memotivasi siswa

(4). Apersepsi

(5). Pre tes

b). Kegiatan inti

- (1). Guru membagi kelas kedalam beberapa kelompok heterogen. Setiap kelompok terdiri dari beberapa siswa yang sama pada pertemuan pertama siklus 3. Komposisi kelompok ini berdasarkan hasil refleksi pada pertemuan siklus sebelumnya, sudah mampu berkerjasama dengan baik dan berhasil mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan.
- (2). Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yakni siswa mampu memahami biografi dan kebijakan Salahudin al- Ayyubi. Selanjutnya guru memberikan tugas kelompok masing-masing dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran dimaksud.
- (3). Guru memanggil ketua kelompok dari tiap kelompok mendapat satu tugas/materi yang berbeda dari tiap kelompok lain. Tugas dimaksud adalah: kelompok 1 diberi tugas mencari keterangan tentang peperangan Salib yang dihadapi Salahudin al-Ayyubi ; kelompok 2 diperintahkan mengidentifikasi tentang jasa-jasa Salahudin al-Ayyubi dan ; kelompok 3 bertugas mencari data biografi Salahudin al-Ayyubi.
- (4). Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif yang bersifat penemuan. Setiap kelompok tetap diarahkan untuk dapat melaksanakan tugasnya.

- (5). Setelah selesai diskusi juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok. Juru bicara kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya masing-masing.
- (6). Melakukan penguatan dan kesimpulan bersama-sama. Guru dan seluruh siswa terlibat dalam menyimpulkan materi pelajaran tentang biografi dan kebijakan Salahudin al-Ayyubi.
- (7). Melakukan pengamatan dan evaluasi.

Lembar kerja siswa (LKS) dibagi kepada masing-masing kelompok (kelompok 1, 2 dan 3) untuk memperoleh data tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dibahas. Lembar kerja siswa berisi beberapa instrumen pertanyaan berikut :

1. Sebutkan nama ayah Salahudin al- Ayyubi.
2. Pada masa Nuruddin Zanki , karir militer Salahudin al Ayyubi mulai mulai meningkat. Sebutkan jabatan yang diembannya pada ketika itu.
3. Perang salib merupakan peperangan terbesar yang dihadapi Salahudin al-Ayyubi. Coba jelaskan motivasi berperang umat Islam yang dipimpin Salahudin al- Ayyubi ketika itu.
4. Coba kalian jelaskan perubahan yang dilakukan Salahudin al- Ayyubi terhadap lembaga al- Azhar.
5. Sebutkan dimana dan kapan Salahudin al- Ayyubi wafat.

Setelah setiap kelompok mengumpulkan tugasnya masing-masing. Langkah selanjutnya adalah penilaian dengan sistem pembobotan. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.31. Hasil nilai tes kelompok 1

No. Soal	Nilai yang diperoleh	Bobot Nilai	Total Nilai
1	10	2	20
2	10	2	20
3	10	4	40
4	10	5	50
5	0	2	0
Jumlah		15	130

Nilai rata-rata setelah diberi bobot adalah $120/15 = 8,66$

Keterangan :

8,00 - 10,00 = tinggi
 7,00 - 7,99 = sedang
 dibawah 7,00 = rendah

Berdasarkan tabel di atas, kelompok 1 (satu) memperoleh nilai 8,66. Berarti kelompok ini telah melebihi nilai kreteria ketuntasan minimal (7,00) dengan klasifikasi tinggi. Perolehan nilai kelompok ini sama dengan perolehan nilai kelompok lainnya.

Tabel 4.32. Hasil nilai kelompok 2

No. Soal	Nilai yang diperoleh	Bobot Nilai	Total Nilai
1	0	2	0
2	10	2	20
3	10	4	40
4	10	5	50
5	10	2	20
Jumlah		15	130

Nilai rata-rata setelah diberi bobot adalah $130/15 = 8,66$.

Keterangan :

8,00 - 10,00 = tinggi
 7,00 - 7,99 = sedang
 dibawah 7,00 = rendah

Berdasarkan tabel di atas, kelompok 2 (dua) memperoleh nilai 8,66. Perolehan nilai ini melebihi target kriteria ketuntasan minimal (7,00) dengan klasifikasi tinggi.

Tabel. 4.33. Hasil nilai kelompok 3

No. Soal	Nilai yang diperoleh	Bobot Nilai	Total Nilai
1	10	2	20
2	0	2	0
3	10	4	40
4	10	5	50
5	10	2	20
Jumlah		15	130

Nilai rata-rata setelah diberi bobot adalah $130/15 = 8,66$

Keterangan :

8,00 - 10,00 = tinggi
 7,00 - 7,99 = sedang
 dibawah 7,00 = rendah

Berdasarkan tabel di atas, kelompok 3 (tiga) memperoleh nilai 8,66. Kelompok ini telah melebihi target nilai kriteria ketuntasan minimal (7,00) dan merupakan kelompok yang memperoleh nilai klasifikasi tinggi.

c). Kegiatan akhir

Evaluasi siklus 3 dengan bentuk soal essay sebanyak 10 buah dengan bobot nilai satu soal sama dengan 1 (1:1), yang dijawab oleh masing-masing siswa yang berjumlah 17 orang. Adapun instrumen soal tersebut adalah :

1. Sebutkan asal usul dinasti Ayyubiyah .
2. Siapakah pendiri dinasti Ayyubiyah ?

3. Pada ketika dinasti Ayyubiyah berdiri, Abasyiah masih memiliki kekuasaan. Sebutkan khalifah yang berkuasa ketika itu.
4. Berdirinya dinasti Ayyubiyah bertepatan dengan berkuasa dinasti Abasyiah. Coba jelaskan bagaimana pembagian kekuasaan yang mereka sepakati.
5. Coba deskripsikan dengan singkat proses terbentuknya dinasti Ayyubiyah. Sebutkan nama ayah Salahudin al- Ayyubi.
6. Pada masa Nuruddin Zanki , karir militer Salahudin al Ayyubi mulai mulai meningkat. Sebutkan jabatan yang diembannya pada ketika itu.
7. Perang salib merupakan peperangan terbesar yang dihadapi Salahudin al- Ayyubi. Coba jelaskan motivasi berperang umat Islam yang dipimpin Salahudin al- Ayyubi ketika itu.
8. Coba kalian jelaskan perubahan yang dilakukan Salahudin al- Ayyubi terhadap lembaga al- Azhar.
9. Salahudin al- Ayyubi mengawinkan saudara laki-lakinya dengan saudara perempuan Ricard I . Apa tujuan dari perkawinan tersebut, jelaskan.
10. Sebutkan dimana dan kapan Salahudin al- Ayyubi wafat.

b) Observasi dan Evaluasi

a. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x pertemuan yang sudah direncanakan (*Instrument* terlampir) pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus 3 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.34. Observasi kegiatan pembelajaran siklus 3

No	KEGIATAN	Pertemuan ke-1				Pertemua ke-2			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1	Apersepsi		✓			✓			
2	Penjelasan materi		✓			✓			
3	Penjelasan metode pembelajaran	✓				✓			
4	Teknik pembagian kelompok	✓				✓			
5	Penguasaan kelas	✓				✓			
6	Penggunaan media		✓				✓		
7	Suara		✓				✓		
8	Pengelolaan kegiatan diskusi		✓				✓		
9	Bimbingan kegiatan diskusi		✓			✓			
10	Bimbingan kepada kelompok		✓				✓		
11	Memberikan penghargaan individu dan kelompok		✓			✓			
12	Menentukan nilai indiividu dan kelompok		✓			✓			
13	Menyimpulkan materi pelajaran		✓			✓			
14	Menutup pelajaran		✓			✓			

Keterangan:

SB = Sangat baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = Kurang (1)

2) Observasi aktivitas kelompok belajar dalam KBM siklus 2

Aktivitas kelompok belajar dalam KBM siklus 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.35. Aktivitas kelompok belajar dalam KBM pertemuan pertama siklus 3

Kel.	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
I		✓				✓				✓				✓		
II	✓					✓				✓				✓		
III		✓				✓				✓				✓		

Keterangan:

SB = Sangat baik; Skor (4)

B = Baik; Skor (3)

C = Cukup; Skor (2)

K = Kurang; Skor (1)

Tabel 4.36. Aktivitas kelompok belajar dalam KBM pertemuan kedua siklus 3

Kel.	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
I	✓				✓				✓				✓			
II		✓			✓				✓					✓		
III	✓				✓				✓				✓			

Keterangan:

SB = Sangat baik; Skor (4)

B = Baik; Skor (3)

C = Cukup; Skor (2)

K = Kurang; Skor (1)

b. Evaluasi

Setelah diadakan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan dengan menggunakan metode pembelajaran *group investigation*. Diperoleh hasil tes sebagai berikut :

Tabel 4.37. Nilai hasil tes siswa dan nilai rata-rata kelas VIII B MTs.Nurul Hikmah Banjarbaru pada pertemuan ke-2 siklus 3.

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x frekuensi	%
1.	10	5	50	29,42
2.	9	6	54	35,29
3.	8	4	32	23,53
4.	7	1	7	5,88
5.	6	1	6	5,88
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		17 siswa	149	100%
Rata-rata			8,76	

Keterangan :

8,00 - 10,00	= tinggi
7,00 - 7,99	= sedang
dibawah 7,00	= rendah

d. Refleksi

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada siklus3, dengan dua kali pertemuan dilakukan evaluasi 17 orang siswa kelas VIII B MTs. Nurul Hikmah Banjarbaru yang dijadikan sampel penelitian tindakan kelas (PTK) menunjukkan peningkatan nilai yang cukup memuaskan. Dengan model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran *group investigation* ternyata mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan dan memahami materi pokok tentang dinasti Ayyubiyah dengan sub materi pokok (1) menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah, (2) memahami biografi dan kebijakan Salahudin al- Ayyubi.

Keberhasilan yang dicapai siswa dari proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus ke-3 merupakan suatu prestasi yang cukup baik dengan hasil rata-rata 8,76 . Secara individu 17 orang siswa (94,12%) telah berhasil mencapai kreteria ketuntasan minimal yang berlaku dengan klasifikasi nilai tinggi dan sedang. Hal ini berbeda dengan siklus ke 1 (satu) yang hanya memperoleh nilai rata-rata 7,53 dan siklus 2 (dua) dengan rata-rata 8,47. Selain itu pada siklus 3 hanya terdapat 1 orang siswa (5,88%) yang belum mencapai kreteria ketuntasan minimal sedangkan pada siklus 1

dan siklus 2 masih terdapat dua orang siswa (11,76%) yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Peningkatan pada siklus 3 (tiga) membuktikan bahwa 94,12 % siswa kelas VIII B MTs. Nurul Hikmah Banjarbaru dengan metode pembelajaran *group investigation* akan memahami materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan baik dan mampu menguraikan materi penting yang terdapat didalam pelajaran dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Selain itu siswa mampu menjawab soal tes yang diberikan dengan baik dan benar.

Peningkatan individual juga diikuti dengan meningkatnya minat, perhatian, partisipasi dan presentasi anggota kelompok. Hal ini membuktikan bahwa komposisi kelompok pada pertemuan kedua siklus 1 hingga pertemuan kedua siklus 3 ini cukup baik. Hasil kerja kelompok pun hingga siklus 3 ini cukup baik, karena hasil kerja kelompok telah mencapai kriteria ketuntasan minimal.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sejarah kebudayaan Islam yang diperoleh peserta didik dari nilai rata-rata formatif yang tidak menggunakan model *group investigation* dengan yang menggunakan model *group investigation*.

Dengan dilaksanakannya model *group investigation* sebanyak 3 (tiga) siklus yang berjumlah 6 (enam) kali pertemuan (siklus 1 lampiran 1, siklus 2 lampiran 2 dan siklus 3 lampiran 3). Dari data tersebut dapat dilihat ada perbedaan

hasil nilai pembelajaran yang selalu meningkat, yang mana nilai rata-ratanya menurut hitung rumus,⁶⁰

$$\text{rata - rata} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan = $\sum X$ = Jumlah nilai yang diperoleh semua siswa

n = Jumlah siswa .

Setelah mendapat perlakuan sebanyak 3 (tiga) siklus dengan enam kali pertemuan tersebut siswa yang berjumlah 17 orang itu dalam pembelajaran tersebut terlihat aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga hasil penguasaan materi mendapat nilai rata-rata 8,25 (delapan koma dua puluh lima) berarti 82,5% dengan kualifikasi tinggi. Sedangkan nilai yang diambil sebelum menggunakan perlakuan dengan metode pembelajaran *group invetigation* siswa-siswa hanya mempunyai nilai rata-rata 6,56 (enam koma lima puluh enam) berarti 66% dengan kualifikasi rendah karena nilai rata-rata 6,56 belum memenuhi batas kriteria ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan yaitu 7,00.

Kerjasama kelompok dengan menggunakan metode *group investigation* ini juga cukup baik. Pada awalnya siswa memang mengalami hambatan karena metode ini berbeda dengan metode kooperatif umumnya. Pada umumnya dalam metode kooperaif kelompok mendiskusikan bahan yang telah dibagikan. Tetapi dalam metode ini guru tidak menyediakan bahan tersebut, melainkan hanya membagikan materi yang akan dibahas kelompok dan kelompok diberi

⁶⁰ Fakultas Tarbiyah, *Contoh Laporan PTK*, (Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari, 2009), h. 29

kesempatan mencari bahan materi tersebut dari beberapa sumber, seperti buku pelajaran, buku referensi dan internet. Berikut hasil evaluasi kelompok selama 3 siklus atau 6 (enam) kali pertemuan :

Tabel. 4. 40. Daftar nilai kelompok siklus 1, siklus 2 dan siklus 3.

Kelompok	Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3	
	1	2	1	2	1	2
I	7,05	8,00	5,88	8,00	7,64	8,66
II	7,05	7,33	8,23	8,66	7,64	7,33
III	8,75	8,66	8,75	8,66	8,13	8,66

Analisis hasil data di atas memberikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar dapat berhasil baik. Siswa sebaliknya diajak untuk memanfaatkan semua alat indranya, semakin alat indra digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan informasi atau apa yang dialaminya langsung dapat di mengerti dan dipahami. Dengan demikian siswa diharapkan akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang disampaikan.

Metode pembelajaran *group invetigation* yang digunakan pada proses pembelajaran akhir-akhir ini ternyata memberikan keuntungan bagi siswa. Belajar dengan model tersebut membuat siswa dapat menemukan, dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya baik sendiri ataupun bersama teman-temannya, dari pada jika materi pelajaran itu disajikan hanya dengan model ceramah saja.

Pemilihan metode pembelajaran *group invetigation* pada proses pembelajaran dirasa sangat tepat, karena ternyata dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik, dan efektif sesuai dengan tujuan yang hendak

dicapai. Model ini dipilih karena mempunyai beberapa kelebihan, yaitu antara lain:

1. Teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan.
2. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan inspiasinya.
3. Memiliki berbagai kombinasi metode.
4. Melatih anak untuk mandiri, bekerja sama dan bertanggung jawab

Hasil dari penggunaan metode pembelajaran *group investigation* dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa. Data menunjukkan bahwa secara individual siswa yang belajar dengan metode pembelajaran *group investigation* jauh lebih berhasil dibandingkan belajar dengan model atau metode pembelajaran sebelumnya.

Tabel 4.41. Daftar nilai hasil belajar SKI siswa kelas VIII B MTs. Nurul Hikmah Banjarbaru .

No	Nama	Tanpa model pembelajaran <i>group investigation</i>	Pembelajaran menggunakan metode pembelajaran <i>group investigation</i>		
			Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1.	Alfi Badali	9,00	9,00	10,00	10,00
2.	Ana Renata	6,00	8,00	9,00	9,00
3.	Bukhari	6,00	8,00	10,00	10,00
4.	Fathurrahman	6,00	8,00	9,00	9,00
5.	Fazar Rizky	4,00	5,00	5,00	6,00
6.	Gazali Rahman	7,00	8,00	9,00	9,00
7.	Husein Fauzi	7,00	9,00	10,00	10,00
8.	Kasran	5,10	6,00	6,00	7,00
9.	M. Rahman	5,10	7,00	8,00	9,00
10.	Munawarah	10,00	9,00	10,00	10,00
11.	Nani Ariyati	5,00	7,00	8,00	9,00
12.	Nor Aida Fatmah	6,00	8,00	9,00	9,00

Lanjutan. Tabel 4.41. Daftar nilai hasil belajar SKI siswa kelas VIII B MTs. Nurul Hikmah Banjarbaru

13.	Rina Ariyanti	8,00	8,00	10,00	10,00
14.	Rizky Hidayat	6,00	7,00	8,00	8,00
15.	Satiyem	6,00	7,00	8,00	8,00
16.	Siti Fatimah	6,00	7,00	7,00	8,00
17.	Siti Rahmah	6,00	7,00	7,00	8,00
	Jumlah	111,52	128	144	149
	Rata-rata	6,56	7,53	8,47	8,76

Ternyata nilai hasil yang diperoleh dalam daftar tersebut setelah dianalisis nilai rata-rata tanpa menggunakan metode pembelajaran *group invetigation* lebih kecil dari pada nilai rata-rata dengan menggunakan metode pembelajaran *group invetigation* dan lebih meningkat lagi nilai rata-rata pada siklus ke 3 dengan menggunakan model yang sama.

Kemajuan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *group invetigation* dapat membantu anak yang mengalami kesulitan untuk lebih bisa memahami dan mempelajari materi pelajaran yang dihadapinya, karena siswa dapat bekerja sama, aktif, bertanggung jawab baik terhadap kelompok maupun dirinya sendiri, sehingga dalam hal ini metode pembelajaran *group invetigation* telah menunjukkan peranannya yang bermanfaat dalam suatu proses pembelajaran. Penggunaan pembelajaran metode pembelajaran *group invetigation* adalah suatu pilihan yang tepat dan didukung pula dengan kemampuan guru dalam memadukan beberapa metode sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih bermakna.

